

HUBUNGAN BEBERAPA KELUHAN PUS DENGAN LAMA PEMAKAIAN IUD PADA AKSEPTOR IUD DI
KECAMATAN MIJEN KOTA SEMARANG TAHUN 2013

ADITYA IMAM EFENDI – 25010110141210

(2014 - Skripsi)

IUD merupakan salah satu alat kontrasepsi jangka panjang dan termasuk kontrasepsi non hormonal. Pada tahun 2012 persentase penggunaan IUD masih menempati peringkat ketiga di Indonesia. Jumlah akseptor aktif IUD di Kecamatan Mijen Kota Semarang mengalami peningkatan, tetapi masih banyak pasangan enggan menggunakan IUD karena efek samping yang ditimbulkan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan beberapa keluhan dengan lama pemakaian IUD pada akseptor aktif IUD di Kecamatan Mijen Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah 115 akseptor aktif IUD dan tercatat di Bapermas dan KB Kecamatan Mijen Kota Semarang tahun 2013. Pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling* sebanyak 53 responden dari 14 kelurahan. Data dianalisis secara deskriptif dan analitik menggunakan *fisher exact test* dengan $\alpha = 5\%$.

Hasil penelitian secara deskriptif menunjukkan persentase terbanyak keluhan perdarahan (17,0%), keluhan nyeri perut (32,1%), keluhan gangguan senggama (15,1%), keluhan keputihan (37,7%). Persentase keluhan perdarahan terjadi pada akseptor IUD dengan lama pemakaian ≤ 5 tahun (100%), keluhan nyeri perut lebih besar pada akseptor IUD dengan lama pemakaian ≤ 5 tahun (70,6%), keluhan gangguan senggama pada akseptor IUD dengan lama pemakaian ≤ 5 tahun (100%), keluhan keputihan lebih besar pada akseptor IUD dengan lama pemakaian ≤ 5 tahun (80,0%). Tidak ada hubungan yang signifikan antara keluhan perdarahan ($p=0,100$), keluhan nyeri perut ($p=0,490$), keluhan gangguan senggama ($p=0,175$) dan keluhan keputihan ($p=1,000$) dengan lama pemakaian IUD ($p>0,05$).

Disarankan kepada Bapermas dan KB untuk melakukan penyuluhan interaktif mengenai kontrasepsi IUD melalui kegiatan PKK, arisan atau pengajian. Serta simulasi interaktif secara personal sebagai ajang kontrol dan evaluasi. Bagi akseptor diperlukan kepedulian terhadap IUD yang digunakan

Kata Kunci: akseptor aktif IUD, lama pemakaian, keluhan